

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Integrasi yang dilakukan dalam usahatani dengan usaha ternak sapi potong sudah cukup optimal, 74% peternak memanfaatkan kotoran sapi untuk memupuk tanaman dan 58% peternak melakukan proses pengolahan, dan baru 26% peternak yang menjual kotoran ternak. Peternak memanfaatkan hijauan lapangan diantara tanaman dan pematang sawah, namun hanya 43% peternak yang memanfaatkan limbah hasil panen tanpa pengolahan.
2. Pendapatan usaha peternak adalah sebesar Rp.41.064.777/tahun yang berasal dari usaha ternak yaitu sebesar Rp.24.889.948 /tahun, dan usahatani hanya sebesar Rp.16.174.829/tahun.

5.2 Saran

1. Peternak harus lebih mengoptimalkan pemanfaatan dan pengolahan kotoran ternak menjadi kompos sebab kompos dapat dimanfaatkan dalam usahatani. Begitupun limbah usahatani, peternak harus mengoptimalkan penggunaan dan pengolahan pakan dari limbah hasil tani seperti pembuatan silase. Hal ini akan membuat persediaan pakan lebih efisien karena masa simpan silase lebih lama dari hijauan, sehingga peternak dapat menyimpan stok pakan lebih banyak.
2. Peternak/petani harus bisa memanfaatkan limbah yang ada untuk meningkatkan penerimaan usaha mereka. Kotoran dan tenaga ternak dapat dimanfaatkan untuk memperkecil biaya pupuk dan tenaga kerja dalam usahatani. Begitupun sebaliknya limbah usahatani jika dimanfaatkan juga akan dapat membantu mengurangi biaya pakan hijauan dalam menjalankan usaha ternak.